

RENCANA STRATEGIS PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Tahun
2020-2024



**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI DOKTOR
MANAJEMEN PENDIDIKAN
TAHUN 2020-2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S3 MANAJEMEN PENDIDIKAN
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, atas segala Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penyusunan rencana strategis Program Studi S3 Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UM Tahun 2020-2024 ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Rencana strategis program studi S3 Manajemen Pendidikan ini diturunkan dari Renstra FIP ini yang menjadi dasar bagi program dan kegiatan operasional 4 (empat) tahun ke depan, dari tahun 2020 sampai 2024. Konsekuensinya, segenap unsur pelaksana yang ada di lingkungan program studi S3 Manajemen Pendidikan perlu menyusun rencana kegiatan mengacu pada visi, misi, tujuan, dan rencana strategis program studi ini, agar usaha-usaha yang dilaksanakan di semua unsur sub organisasi dapat benar-benar mendukung terwujudnya visi, misi, dan tujuan program studi.

Rencana strategis program studi ini merupakan rencana strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan program studi. Rumusan program kegiatannya didasarkan pada Rencana Strategis Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Tahun 2020-2024. Di samping itu, juga dikaitkan dengan rencana strategis sebelumnya dan renstra fakultas sebelumnya.

Penyusunan rencana strategis ini telah melibatkan semua pihak yang berkepentingan terutama jajaran pimpinan program studi dan departemen. Untuk itu segenap pimpinan departemen dan program studi menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya atas segala partisipasinya dalam penyelesaian rencana strategis program studi ini. Melalui rencana strategis ini diharapkan dapat mendukung tercapainya untuk pencapaian visi, misi, dan tujuan program studi dan fakultas.

Malang, 26 Desember 2019
Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Ali Imron, M.Si., M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kondisi Umum.....	1
B. Potensi dan Permasalahan	9
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN.....	14
A. Visi.....	14
B. Misi Keilmuan	14
C. Tujuan	14
D. Sasaran Strategis	16
BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	19
A. Kebijakan dan Strategi	19
B. Regulasi.....	21
C. Kerangka Kelembagaan	23
BAB IV TARGET KINERJA.....	24
A. Target Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama.....	24
B. Target Kinerja Kemahasiswaan	25
C. Target Kinerja Sumber Daya Manusia.....	26
D. Target Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana	27
E. Target Kinerja Pendidikan	28
F. Target Kinerja Penelitian	30
G. Target Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat.....	31
H. Target Keluaran dan Kinerja Tridarma	32
BAB V PENUTUP	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

1. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran yang Unggul

Misi strategis penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dicapai dengan beberapa indikator, antara lain persentase lulusan tepat waktu, indeks prestasi mahasiswa, rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen, persentase dosen bersertifikat pendidik, kualifikasi pendidikan dosen, rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen, persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, persentase dosen dengan jabatan guru besar, persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi, jumlah bahan ajar ber-ISBN, jumlah bahan ajar on-line, jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah internasional, jumlah dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, jumlah dosen yang mengikuti pelatihan terkait tridharma perguruan tinggi pada tahun berjalan.

Persentase lulusan tepat waktu merupakan salah satu indikator dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul. Berdasarkan hasil indentifikasi data, proses pembelajaran S3 Manajemen Pendidikan dapat dilaksanakan dengan efektif. Lulusan program studi S3 Manajemen Pendidikan dapat lulus sebelum habis masa studi dengan indeks prestasi yang tinggi, yaitu sebesar 3,74. Rasio dosen mahasiswa melebihi target yang ditetapkan, yaitu sebesar 1:5. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional guru besar sebesar 5, dan lektor kepala sebesar 10. Persentase dosen dengan sertifikat pendidik sebesar 100%. Persentase dosen tetap sebesar 100%. ditentukan. Jumlah persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi, yakni 52% sedangkan realisasinya sebesar 65%.

Seorang dosen tidak hanya dituntut untuk dapat mengajar, tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan ilmiah untuk menunjang karirnya baik pada skala nasional maupun internasional. Keikutsertaan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah mencerminkan keaktifan dosen tersebut, semakin sering mengikuti maka semakin luas pengetahuan yang diperolehnya. Pada tahun 2019 target kinerja unit indikator jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah internasional pada tahun berjalan juga cukup banyak. Jumlah yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dosen juga cukup banyak. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang unggul. Jumlah tendik yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi juga cukup banyak.

Selain pelatihan peningkatan kompetensi, salah satu indikator terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang unggul adalah jumlah dosen yang mengikuti pelatihan terkait tridharma perguruan tinggi juga cukup banyak. Kinerja tahun 2019 menunjukkan jumlah dosen yang mengikuti kegiatan terkait tridharma perguruan tinggi juga cukup tinggi.

2. Pencapaian Lulusan yang Unggul, Relevan, dan Keberterimaan Tinggi secara Nasional dan Regional

Misi strategis mencapai lulusan yang unggul, relevan dan keberterimaan tinggi secara nasional dan internasional dicapai melalui beberapa indikator, antara lain persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya, persentase mahasiswa penerima beasiswa, jumlah mahasiswa berprestasi, jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan ilmiah internasional pada tahun berjalan, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan ilmiah nasional, jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan pengembangan karakter, jumlah mahasiswa peraih medali kompetensi tingkat regional dan nasional, jumlah mahasiswa peraih medali kompetensi tingkat internasional, jumlah mahasiswa dan alumni yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pentingnya bekerja sesuai dengan bidang ilmu merupakan salah satu indikator mencapai lulusan yang unggul, relevan dan keberterimaan. Sebagian besar input mahasiswa program studi S3 Manajemen Pendidikan sudah bekerja saat masuk menjadi mahasiswa. Sebagian bekerja sebagai dosen, dan juga beberapa di instansi lain. Tujuan kuliah, di samping untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan adalah untuk meningkatkan karier. Beberapa mahasiswa yang belum bekerja saat lulus juga dengan cepat mendapatkan pekerjaan. Dengan demikian, ditinjau dari lulusan yang bekerja secara umum cukup tercapai.

Jumlah persentase mahasiswa penerima beasiswa merupakan salah satu indikator dalam mencapai lulusan yang unggul, relevan, dan berterima. Pada tahun 2019, beberapa mahasiswa memperoleh beasiswa LPDP. Beberapa mahasiswa juga mengajukan dana penelitian melalui hibah disertasi dan DRPM atau dana internal.

Dari sisi prestasi, mahasiswa program S3 Manajemen Pendidikan juga menunjukkan prestasi yang sangat baik, dengan rata-rata indeks prestasi sebesar 3,74. Mahasiswa perlu menghasilkan karya untuk disajikan berbagai kegiatan ilmiah nasional dan internasional. Universitas diharapkan senantiasa mendukung kegiatan ilmiah. Cukup banyak mahasiswa yang mengikuti kegiatan ilmiah nasional dan internasional. Universitas mendukung

kegiatan ilmiah mahasiswa melalui penyelenggaraan kegiatan ilmiah nasional dan internasional, antara lain ICET (*International Conference on Education and Technology*). Di samping itu, juga memberikan bantuan publikasi bagi mahasiswa yang dimuat dalam jurnal internasional bereputasi.

Pelatihan pengembangan karakter merupakan salah satu upaya untuk memperoleh lulusan yang unggul dan berdaya serap tinggi di masyarakat. Pengembangan karakter dilakukan untuk membangun rasa percaya diri dan sikap yang baik pada lingkungan kerja juga masyarakat. Untuk itu, mahasiswa program studi S3 Manajemen Pendidikan juga mengikuti penguatan karakter yang diselenggarakan lembaga, antara lain tentang kode etik penelitian, anti plagiarisme, etika publikasi ilmiah, penyusunan proposal penelitian, atau lainnya.

Salah satu indikator mencapai lulusan yang unggul, relevan, dan berkebetimaan yakni jumlah mahasiswa peraih medali kompetensi tingkat regional dan nasional. Cukup banyak mahasiswa peraih medali kompetensi tingkat regional dan nasional, terutama dalam publikasi ilmiah.

Salah satu indikator mencapai lulusan yang unggul, relevan dan berterima secara nasional dan regional adalah jumlah mahasiswa dan alumni yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Cukup banyak jumlah mahasiswa dan alumni yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pengembangan berkelanjutan.

3. Peningkatan Jumlah Publikasi Nasional dan Internasional

Misi strategis meningkatkan jumlah publikasi nasional dan internasional dicapai dengan dua puluh satu indikator, yaitu: jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional, jumlah publikasi internasional terindeks, jumlah kerjasama penelitian dengan pemerintah/lembaga, jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di dalam negeri, jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri, jumlah penelitian yang dilakukan dengan asosiasi profesi, jumlah penelitian yang dilakukan dengan DU/DI, jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional, jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional, jumlah jurnal nasional yang dilanggan, jumlah jurnal internasional yang dilanggan, jumlah judul bahan ajar cetak, jumlah bahan ajar on-line, jumlah e-journal yang dilanggan, jumlah jurnal ilmiah internal UM yang terakreditasi, jumlah buku referensi/monograf yang ber-ISBN.

Jumlah publikasi internasional terindeks merupakan salah satu indikator untuk meningkatkan publikasi lembaga. Semakin banyak artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal atau prosiding internasional terindeks, tentu juga bermanfaat bagi para pembaca. Pada tahun 2019 jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dan atau prosiding internasional terindeks cukup tinggi. Demikian juga, jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks juga cukup tinggi.

Jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks mengindikasikan peningkatan produktivitas SDM lembaga, semakin banyak jumlah karya ilmiah yang terpublikasi pada jurnal internasional, semakin produktif pula suatu lembaga. Pada tahun 2019 jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks ditargetkan dapat tercapai sepenuhnya.

Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi juga merupakan salah satu indikator untuk meningkatkan publikasi lembaga. Karya yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi akan membawa nama baik lembaga, sehingga kualitas karya SDM UM akan mampu bersaing pada skala nasional. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional dapat mencapai target.

Selain pada jurnal nasional terakreditasi, penerbitan pada jurnal nasional juga menjadi indikator kinerja. Pada tahun 2019, publikasi dosen pada jurnal nasional dapat mencapai target secara maksimal.

Jumlah judul makalah kegiatan ilmiah internasional hasil penelitian juga menjadi indikator pencapaian kinerja. Jumlah makalah kegiatan internasional hasil penelitian dapat mencapai melebihi target. Selain jumlah judul makalah ilmiah internasional, jumlah makalah kegiatan ilmiah nasional juga menjadi indikator pencapaian kinerja. Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional

Keaktifan mengikuti berbagai kegiatan ilmiah pada tingkat nasional adalah salah satu ajang untuk publikasi pada masyarakat dan memperluas pengetahuan baik dosen maupun mahasiswa. Untuk itu, jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional juga menjadi indikator pencapaian kinerja. Untuk itu, dalam hal ini, juga dapat mencapai target secara maksimal.

Selain menyelenggarakan kegiatan ilmiah, dalam rangka menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa juga perlu dilaksanakan kuliah tamu. Oleh karena hal ini menjadi target pencapaian kinerja. Kuliah tamu sering diadakan, baik nara sember tingkat nasional atau internasional. Dengan demikian dalam butir kinerja ini, program studi dapat mencapai target.

Jumlah buku referensi/monograf yang diterbitkan di tingkat nasional merupakan salah satu indikator untuk meningkatkan publikasi lembaga, semakin banyak buku referensi yang diterbitkan di tingkat nasional akan menambah nilai bagi lembaga dan penulis, dan tentunya juga bermanfaat bagi para pembaca. Dari sisi penerbitan buku, banyak dosen yang menulis buku, sehingga dapat mencapai target.

Selain jurnal yang berbentuk cetak, dibutuhkan juga e-journal untuk mempermudah pengaksesan tanpa harus meminjam jurnal cetak terlebih dahulu, sehingga lebih praktis dalam menunjang karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Target jumlah e-journal yang dilanggan pada dapat mencapai target.

Selain buku yang diterbitkan, bahan ajar cetak dibutuhkan untuk mendukung proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa juga dikembangkan bahan ajar. Dosen dapat menyampaikan materi lebih luas dan mahasiswa juga dapat memperoleh kemudahan pada mahasiswa dalam mencari sumber teori. Target jumlah judul bahan ajar cetak baik dalam bentuk modul, power point, juga dapat mencapai target sepenuhnya.

Jurnal ilmiah yang terakreditasi tingkat nasional adalah salah satu wadah untuk publikasi bagi dosen, peneliti, masyarakat serta memperluas penyebaran ilmu pengetahuan. Untuk itu, program studi di bawah departemen juga menerbitkan dua jurnal untuk memfasilitasi publikasi ilmiah mahasiswa, yaitu Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan (JMSP) dan Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP) terakreditasi Sinta 3. Selain itu, fakultas juga menerbitkan 15 jurnal yang sebagian besar sudah terakreditasi Sinta 2, 3, dan 4.

Sama halnya dengan pelanggan jurnal nasional, maka pelanggan jurnal internasional juga bertujuan untuk mempermudah dosen dan mahasiswa untuk menggali pengetahuan yang lebih luas dalam skala dunia, sehingga dapat mengikuti perkembangan negara lain. Program studi S3 Manajemen Pendidikan juga berlangganan jurnal internasional bereputasi, antara lain jurnal *International Journal of Leadership in Education* (IJLE).

Pelanggan jurnal nasional bertujuan memudahkan para dosen dan mahasiswa dalam mengakses jurnal untuk menunjang materi dalam karya ilmiah, penelitian maupun menambah wawasan. Selain itu, universitas juga berlangganan jurnal yang banyak secara online.

Jumlah kerjasama penelitian dengan pemerintah/lembaga merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan publikasi nasional dan internasional. Target jumlah kerjasama penelitian dengan pemerintah/lembaga dapat mencapai target secara maksimal.

Untuk meningkatkan publikasi nasional dan internasional maka dibutuhkan kerjasama dengan universitas di dalam negeri sehingga reputasi lembaga meningkat. Target jumlah kerjasama dengan universitas di dalam negeri dapat mencapai melebihi target.

Untuk meningkatkan publikasi nasional dan internasional maka dibutuhkan kerjasama tidak hanya dengan universitas di dalam negeri tetapi juga di luar negeri sehingga reputasi lembaga meningkat. Target jumlah kerjasama dengan universitas di luar negeri juga dapat mencapai melebihi target.

Salah satu indikator untuk meningkatkan publikasi nasional dan internasional adalah jumlah penelitian yang dilakukan dengan asosiasi profesi. Target kinerja dengan indikator jumlah penelitian yang dilakukan dengan asosiasi profesi dapat mencapai melebihi target, yaitu melalui kerjasama antara anggota ISMAPI atau APMAPI.

Selain bahan ajar cetak, workshop pembelajaran online juga dibutuhkan untuk mendukung proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa, pada perkembangan jaman yang semakin modern saat ini. Jumlah *workshop* pembelajaran *online* juga dapat tercapai.

Misi strategis meningkatkan pemerolehan HKI dicapai dengan 2 (dua) indikator, yaitu jumlah HKI yang didaftarkan, dan jumlah HKI (*granted*). Capaian indikator kinerja sebagian dari 2 (dua) indikator sudah terealisasi. Akan tetapi, bila dilihat dari jenisnya sebagian besar adalah Hak Cipta, sedangkan Hak Paten masih belum tercapai.

Hak kekayaan intelektual merupakan hak eksklusif yang diberikan suatu hukum atau peraturan kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptaannya. Sebelum memperoleh HKI, maka terlebih dahulu dilakukan pengajuan dokumen usulan kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan intelektual untuk diproses dan disetujui. Target jumlah HKI yang didaftarkan dapat mencapai target.

Jumlah hak kekayaan intelektual yang diperoleh merupakan indikator dalam penentuan peringkat perguruan tinggi di Indonesia. Dokumen HKI yang telah diajukan dan disetujui mempengaruhi jumlah HKI pada lembaga. Target jumlah HKI dapat mencapai melebihi target yang ditetapkan, tetapi sebatas Hak Cipta.

4. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat yang Berbasis pada Hasil-hasil Kajian dan Penelitian

Misi strategis meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa dicapai melalui beberapa indikator, antara lain jumlah prototipe Research & Development (R&D), jumlah

prototipe industri, jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat, jumlah sitasi karya ilmiah, jumlah kerjasama dengan pemerintah dalam pelayanan, jumlah kerjasama dengan swasta untuk meningkatkan pelayanan pendidikan masyarakat, dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dan atau mandiri.

Produk Inovasi merupakan indikator dari peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Target jumlah produk inovasi dapat mencapai target.

Prototipe Research & Development (R&D) merupakan salah satu indikator dari peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Target jumlah produk inovasi dapat mencapai target, wujudnya mayoritas berbentuk model manajemen.

Prototipe industri merupakan salah satu indikator dari peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Target jumlah produk inovasi dapat mencapai target.

Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat merupakan indikator dari peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dapat tercapai sepenuhnya.

Jumlah sitasi karya ilmiah versi scopus merupakan salah satu indikator dari peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Jumlah produk inovasi dapat mencapai target.

Salah satu indikator dari peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Jumlah kerjasama dapat mencapai melebihi target yang ditetapkan.

Jumlah kerjasama dengan swasta untuk meningkatkan pelayanan pendidikan masyarakat merupakan salah satu indikator dari peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung

pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Jumlah kerjasama dapat mencapai target.

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dan/atau mandiri merupakan salah satu indikator dari peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Jumlah kegiatan pengabdian dapat mencapai target.

5. Penguatan Kapasitas Kelembagaan dalam Penyelenggaraan Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Misi strategis menguatkan kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi dicapai melalui akreditasi program studi, jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI), jumlah prototipe teknologi untuk masyarakat maupun yang laik industri, jumlah Kelompok Bidang Keahlian dosen.

Program studi terakreditasi A, sehingga target sudah tercapai. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) merupakan salah satu indikator dari penguatan kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi. Jumlah pusat unggulan dapat mencapai target. Jumlah prototipe teknologi untuk masyarakat maupun yang laik industri juga tercapai, dalam program model manajemen.

Membentuk kelompok bidang keahlian memerlukan dosen yang sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan, agar tidak terjadi perselisihan dalam kelompok tersebut. Target jumlah dosen yang sudah sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi dapat mencapai target secara maksimal. Ada tiga bidang keahlian dosen, yaitu manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan. Ditinjau dari indeks kepuasan layanan menjadi salah satu indikator pencapaian kinerja. Butir ini juga dapat mencapai target.

6. Peningkatan Status Kelembagaan menjadi PTN BH dan Reputasi Institusi pada Skala Nasional dan Internasional

Misi strategis meningkatkan status kelembagaan menjadi PTN BH dan reputasi institusi pada skala nasional dan internasional dicapai melalui jumlah kerjasama dengan PT di D/N dan L/N, jumlah kerjasama dengan lembaga riset di D/N dan L/N, jumlah kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha di D/N dan L/N, jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintahan pusat dan daerah, dan jumlah kerjasama dengan ikatan alumni.

Untuk meningkatkan status kelembagaan menjadi PTN BH maka dibutuhkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga reputasi

lembaga meningkat. erjasama dengan PT di D/N dan L/N dapat mencapai tarjet.

Kerjasama dengan lembaga riset dalam melakukan penelitian bisa menjadi sasaran strategis dalam meningkatkan status kelembagaan, sebab dengan kerjasama akan terjalin komunikasi yang baik antar lembaga. Jumlah kerjasama dengan lembaga riset di D/N dan L/N dapat mencapai target.

Salah satu indikator dari meningkatkan status kelembagaan menjadi PTN BH dan reputasi institusi pada skala nasional dan internasional adalah jumlah kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha di D/N dan L/N. Jumlah kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha di D/N dan L/N dapat mencapai tarjet. Jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah

Lembaga perlu mengadakan kerjasama dengan pemerintah pusat maupun daerah untuk mendukung dan memfasilitasi segala kegiatan yang dilaksanakan. Jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah dapat mencapai target.

Membangun kerjasama dengan ikatan alumni juga diperlukan untuk membangun jaringan yang luas, selain menjalin silaturahmi juga bisa meningkatkan reputasi institusi dengan keberhasilan para alumninya. Jumlah kerjasama dengan ikatan alumni, target dapat tercapai sepenuhnya.

B. Potensi dan Permasalahan

Untuk merumuskan kebijakan dan strategi, perlu dilakukan analisis potensi dan permasalahan saat ini. Uraian mengenai potensi dan permasalahan saat ini juga sangat bermanfaat untuk memberikan arah pada perumusan berbagai program kegiatan program studi pada periode 2020-2024. Analisis potensi dan permasalahan ini difokuskan pada keempat bidang strategi pengembangan fakultas yakni (1) kualitas lulusan, (2) kualitas dosen, (3) kurikulum dan pembelajaran, serta (4) manajemen dan tata kelola kelembagaan.

1. Potensi

a. Kualitas Lulusan

Berdasarkan analisis kondisi yang ada, potensi lulusan, dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Jumlah animo mahasiswa dari tahun ke tahun meningkat. Pola rekrutmen mampu menjaring calon mahasiswa yang berkualitas berskala nasional dan internasional. Hal itu menunjukkan citra program studi semakin baik di masyarakat.
- 2) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler semakin meningkat. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, penguatan

kepemimpinan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat.

- 3) Jaringan komunikasi dan kerjasama dengan alumni semakin meningkat. Hal itu, selain dapat mendorong penyelesaian studi mahasiswa, juga memudahkan lulusan dalam membuat jaringan yang kuat dengan berbagai institusi di masyarakat.

b. Kualitas Dosen

Berdasarkan hasil analisis, ada beberapa potensi yang dimiliki dosen, yakni sebagai berikut.

- 1) Banyak dosen program studi yang memiliki kompetensi baik dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yaitu kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Sebagian besar dosen memiliki semangat yang baik untuk melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah.
- 3) Sebagian dosen memiliki keahlian yang dibutuhkan masyarakat, khususnya institusi lain untuk membantu, sehingga memperluas jaringan Kerjasama.
- 4) Tingkat Pendidikan semua dosen sudah memenuhi standar minimal, yaitu berkualifikasi pendidikan minimal doktor.
- 5) Jumlah karya dosen, baik artikel yang terbit di jurnal nasional, jurnal internasional, prosiding seminar nasional, prosiding seminar internasional, buku, atau HKI semakin meningkat, dari tahun ke tahun.
- 6) Semangat dosen untuk mengajukan kenaikan pangkat semakin meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala semakin meningkat.

c. Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis, berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran, ada beberapa potensi yang dimiliki, yakni sebagai berikut.

- 1) Kurikulum program studi semakin mapan. Kurikulum menggunakan kurikulum berbasis kehidupan (*life based learning*), dengan pendekatan trans disipliner, mengacu pada standar KKNI plus sangat relevan dengan kondisi dan kebijakan yang ada. Kurikulum semakin mantap untuk diterapkan, dilengkapi dengan RPS, SAP, dan implementasinya didukung juga dengan *hand out* dan panduan akademik lainnya.
- 2) Proses pendidikan dan pembelajaran ditunjang dengan bahan pustaka yang memadai, baik di perpustakaan pusat, perpustakaan fakultas, maupun perpustakaan jurusan atau program studi.

- 3) Proses pendidikan dan pembelajaran juga ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai, yaitu ruang kuliah, VCD, computer, sipejar, laboratorium, dan fasilitas lainnya.
- 4) Proses registrasi administrasi, registrasi akademik, pelayanan bimbingan, mulai dari pembayaran, perencanaan studi (RKS), kepenasehatan, pemrograman mata kuliah, proses pembelajaran, proses penilaian, kartu hasil studi, sampai balikan pembelajaran, didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- 5) Kegiatan seminar nasional, konperensi internasional, kegiatan kemahasiswaan, atau kegiatan ilmiah lainnya dilaksanakan secara intensif, sehingga menciptakan uasana akademik yang kondusif untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa, dosen.

d. Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan

- 1) Tersedianya standar operasional prosedur (SOP) di semua bidang kegiatan memperlancar proses kegiatan pengelolaan.
- 2) Tersedianya berbagai sistem aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi, misalnya e-office, simpega, sibmn, sipum, BKD, kinerja, monitoring kinerja, siacad admin, sigap, remunerasi, dan aplikasi lainnya memudahkan dalam pengelolaan.
- 3) Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, baik di bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Tersedianya dana di setiap tahun anggaran, baik yang bersumber dari PNBPN, BOPTN, rupiah murni, atau sumber lainnya, sehingga dapat disusun dan dilaksanakan program kerja fakultas dan jurusan dalam setiap tahun akademik dalam rangka merealisasi renstra yang ditetapkan.
- 5) Adanya kebijakan penyediaan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari universitas melalui LP2M pada setiap tahun meningkatkan jumlah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi dosen maupun mahasiswa.
- 6) Banyaknya Kerjasama dengan berbagai institusi, baik di dalam negeri maupun luar negeri, memperlancar proses pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

2. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi program studi S3 Manajemen Pendidikan bisa bersifat internal maupun eksternal. Permasalahan tersebut mencakup masalah kualitas lulusan, kualitas dosen, kualitas kurikulum dan pembelajaran, serta kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan.

a. Kualitas Lulusan

Beberapa masalah berkaitan dengan kualitas lulusan adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa yang berasal dari luar negeri masih belum terlalu banyak.
- 2) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen masih belum optimal.
- 3) Kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah terutama di jurnal internasional bereputasi sebagai persyaratan kelulusan program doktor masih relatif rendah.

b. Kualitas Dosen

Beberapa masalah berkaitan dengan kualitas dosen adalah sebagai berikut.

- 1) Belum seluruh dosen memiliki sertifikat pendidik, terutama dosen-dosen muda.
- 2) Kemampuan dosen dalam penelitian atau menulis karya ilmiah untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi masih belum merata.
- 3) Masih sedikit dosen yang memperoleh pengakuan internasional.

c. Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Beberapa masalah berkaitan dengan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Penggunaan sistem aplikasi pembelajaran, siacad atau sipejar, masih belum sepenuhnya dilakukan. Hal ini, karena Sebagian dosen ada yang kurang menguasai teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Implementasi kurikulum belum sepenuhnya didukung dengan budaya mahasiswa. Belum seluruh mahasiswa mengacu pada kurikulum yang dikembangkan dalam belajar.
- 3) Dalam proses pembelajaran, terutama penggunaan pembelajaran online, tidak seluruh mahasiswa memiliki fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan.

d. Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan

Beberapa masalah berkaitan dengan kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan adalah sebagai berikut.

- 1) Kekurangan tenaga, baik dosen maupun tenaga kependidikan, tidak bisa segera dilakukan rekrutmen karena terkendala peraturan yang ada.
- 2) Tindak lanjut hasil evaluasi internal dan eksternal belum dilaksanakan secara intensif dan komprehensif.
- 3) Proporsi pendapatan yang bersumber dari luar PNBPN, BOPTN, dan rupiah murni, yakni dari usaha dan kerjasama masih relatif rendah untuk penyelenggaraan program studi S3 Manajemen Pendidikan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi

Unggul dalam penemuan keilmuan manajemen, kepemimpinan dan supervisi pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kapabel dan inovatif pada tahun 2030.

B. Misi Keilmuan

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan hasil penelitian, pengembangan dan penemuan baru untuk menghasilkan doktor manajemen pendidikan yang unggul dalam bidang manajemen, kepemimpinan dan supervisi pendidikan.
2. Melaksanakan pengkajian dan pengembangan yang menghasilkan temuan baru bidang manajemen, kepemimpinan dan supervisi pendidikan melalui penelitian yang sesuai dengan kebutuhan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menyebarkan hasil pengembangan dan penemuan baru dalam ilmu dan teknologi manajemen, kepemimpinan dan supervisi pendidikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan masyarakat.

C. Tujuan

1. Menghasilkan tenaga pemikir, peneliti, penemu dan pengembang teori, konsep dan proposisi dalam manajemen pendidikan, sebagai landasan pemahaman dan penyelenggaraan kelembagaan dalam sistem pendidikan nasional.
2. Menghasilkan tenaga ahli/konsultan dalam perencanaan dan pengembangan personel termasuk penyelenggaraan pendidikan dan latihan dalam berbagai lembaga atau pekerjaan.
3. Menghasilkan tenaga dosen dengan kualifikasi penuh pada jenjang doktor yang menyelenggarakan program studi dalam bidang yang sama atau yang menyajikan matakuliah/pengalaman belajar tertentu dalam manajemen pendidikan.

A. Standar Capaian Pembelajaran Lulusan (Standar CPL)

Rumusan Standar Capaian Pembelajaran Lulusan (SCPL) Program Studi Doktor (S3) Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dan kemampuan menampilkan perilaku sebagai warga negara yang agamis, mencintai negara, bangsa, dan budaya Indonesia berdasarkan jiwa Pancasila, serta bertanggung jawab atas pekerjaannya di bidang manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan pada berbagai jalur, jenjang dan satuan pendidikan secara inovatif, adaptif, kritis, dan mandiri sesuai dengan dinamika global.
2. Memiliki nilai dan kemampuan bekerjasama, bersinergi, dan kepekaan sosial serta kepedulian terhadap bangsa, negara, dan masyarakatnya dengan menggunakan perspektif keilmuan manajemen pendidikan, sesuai dengan karakter dan budaya masyarakat di era global.
3. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di bidang manajemen pendidikan melalui riset dan atau pengembangan dengan menggunakan pendekatan *interdisciplinnary* dan *transdisciplinnary*, sehingga menemukan dan menghasilkan model, strategi, dan pendekatan sistem manajemen pendidikan yang orisinal, inovatif, dan teruji.
4. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di bidang manajemen pendidikan melalui riset dan atau pengembangan dengan menggunakan pendekatan *interdisciplinnary* dan *transdisciplinnary*, sehingga menemukan dan menghasilkan model, strategi, dan pendekatan kepemimpinan pendidikan yang orisinal, inovatif, dan teruji.
5. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di bidang manajemen pendidikan melalui riset dan atau pengembangan dengan menggunakan pendekatan *interdisciplinnary* dan *transdisciplinnary*, sehingga menemukan dan menghasilkan model, strategi, dan pendekatan supervisi pendidikan yang orisinal, inovatif, dan teruji.
6. Mampu menghasilkan temuan baru di bidang manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan, yang dipresentasikan dan dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional serta untuk mendapatkan pengakuan atas temuannya itu pada level nasional dan internasional.

D. Sasaran Strategis

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan, dirumuskan sasaran strategis Program Studi S3 Manajemen Pendidikan FIP UM dalam periode waktu 2020-2024, sebagai berikut.

1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UM tahun 2020—2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1. Meningkatnya Kualitas Lulusan	1.1 Persentase lulusan S1 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.
	1.2 Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.
2. Meningkatnya Kualitas Dosen	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.
	2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
	2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1 Persentase prodi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.
	3.2 Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi.
	3.3 Persentase prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
4. Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	4.1 Rata-rata Predikat SAKIP.
	4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dalam Rencana Strategis FIP UM 2020—2024 dipaparkan dalam Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis FIP UM Tahun 2020—2024

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi	Mengimplementasikan kurikulum dan proses pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan stakeholders dengan tetap berpusat pada potensi peserta didik	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.
			Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi.
	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesi, dan/atau vokasi yang bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, memiliki komitmen kebangsaan, dan mampu berkembang secara profesional.	Meningkatnya kualitas lulusan dalam bidang akademik dan nonakademik	Persentase prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
			Persentase lulusan S1 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.
Menyelenggarakan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi serta Bidang kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan	Meningkatkan hasil karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kependidikan yang bermutu dan unggul.	Meningkatnya kualitas dosen	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.
	Meningkatkan kualitas dosen dalam melaksanakan		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.
			Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
masyarakat	tridharma dan reputasi di kalangan profesi dan industri.		yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
Menyelenggarakan Pengabdian Kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan Masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan	Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan =pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Meningkatkan jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil kajian dan penelitian yang memperoleh pengakuan internasional Mengimplementasikan sistem manajemen dan tatakelola kelembagaan yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Rata-rata Predikat SAKIP
Menyelenggarakan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan yang Menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.	Menghasilkan kinerja institusi dengan rekognisi terbaik oleh stakeholders	Meningkatnya kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan.	Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL.

BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Mengacu pada renstra UM, selanjutnya dijabarkan kebijakan, strategi, dan regulasi, serta kelembagaan Program Studi S3 Manajemen Pendidikan FIP dalam rangka mendukung terwujudnya berbagai indikator yang direncanakan pada setiap misi yang diterapkan dalam Renstra Strategis FIP 2020 – 2024.

A. Kebijakan dan Strategi

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan dalam Bidang Akademik dan Nonakademik.

Kebijakan:

1. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
2. Memfasilitasi mahasiswa menghasilkan karya inovatif pemberdayaan masyarakat.
3. Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan kemampuan akademik mahasiswa dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan nasional dan internasional.
4. Memfasilitasi mahasiswa memperoleh penghargaan/prestasi berbagai kegiatan ilmiah inovatif di kancah nasional, dan internasional.
5. Memfasilitasi mahasiswa dalam bidang penalaran dan keilmuan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial.
6. Memfasilitasi mahasiswa memperoleh bea siswa yang disediakan pemerintah, perusahaan, mitra kerja, atau institusi lainnya.
7. Memfasilitasi lulusan untuk memperoleh akses pekerjaan, dan pengembangan karier.

Strategi:

1. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Membentuk tim pengembang bidang publikasi ilmiah ke penerbitan nasional dan internasional.
3. Membentuk unit pengembangan studi mahasiswa.
4. Mengembangkan program pembinaan dan pelayanan mahasiswa.
5. Menjalinkan kerjasama dengan mitra untuk mendukung perolehan pengalaman belajar mahasiswa di dalam dan luar negeri.
6. Menjalinkan kerjasama dengan mitra untuk mendukung pemerolehan bea siswa.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan untuk memberikan layanan belajar mahasiswa program doktor .

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Dosen.

Kebijakan:

1. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dosen.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas rekognisi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan aktivitas tridharma di luar kampus.
4. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pembinaan studi mahasiswa program doktor.

5. Mewajibkan setiap dosen pengusul penelitian mengusulkan pengabdian kepada masyarakat.
6. Memfasilitasi perkembangan karier dosen dan tenaga kependidikan.
7. Memfasilitasi peningkatan produktivitas karya dosen.

Strategi:

1. Memfasilitasi peningkatan kualifikasi pendidikan dosen.
2. Memfasilitasi pemerolehan sertifikat kompetensi dosen.
3. Mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk menghasilkan karya inovatif yang unggul melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan penjaminan mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Memperkuat dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Memfasilitasi dosen terlibat aktif dalam pengusulan hibah penelitian baik dalam maupun luar negeri untuk menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikan karyanya dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional.
7. Memperkuat dan meningkatkan kemampuan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan publikasinya dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional.
8. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan.
9. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran.

Kebijakan:

1. Mengimplementasikan kurikulum berbasis kehidupan.
2. Mengoptimalkan peran Kelompok Bidang Keahlian (KBK).
3. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga yang kredibel.
4. Mempertahankan program studi S3 yang terakreditasi A / unggul
5. Memfasilitasi peningkatan pelaksanaan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method) atau project-based learning, atau model pembelajaran inovatif lainnya.
6. Memfasilitasi peningkatan jumlah bahan ajar, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.
7. Meningkatkan fasilitas pembelajaran.
8. Memfasilitasi peningkatan penggunaan sipejar serta sistem aplikasi pembelajaran lainnya.
9. Meningkatkan kegiatan seminar/konperensi nasional atau internasional, atau kegiatan ilmiah lainnya untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi dosen dan mahasiswa.

Strategi:

1. Mengimplementasikan kurikulum berbasis kehidupan.
2. Internalisasi nilai-nilai kurikulum berbasis kehidupan kepada sivitas kampus yang meliputi perencanaan, implementasi, serta monitoring dan evaluasi.
3. Memberikan peran kepada KBK untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran.
4. Menjalin kerjasama dengan pihak luar dengan fokus pada dukungan mutu pembelajaran.
5. Memfasilitasi program studi untuk mendapat akreditasi internasional.
6. Memfasilitasi kegiatan pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan lainnya.

7. Memfasilitasi kegiatan konperensi, seminar, atau kegiatan ilmiah lainnya.

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan.

Kebijakan:

1. Meningkatkan kualitas manajemen berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
2. Meningkatkan kompetensi aparatur sesuai dengan tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan.
3. Memberikan layanan dan menjalankan fungsi serta rencana mengacu pada Peta Jalan Reformasi Birokrasi Universitas.
4. Mengarahkan program kegiatan prgram studi mendukung peningkatan posisi UM dalam pemeringkatan nasional dan internasional.
5. Perencanaan, realisasi, dan operasional pengembangan fasilitas mengacu pada Renstra Fakultas dan Universitas.
6. Seluruh pelaksanaan tugas dan layanan fakultas didasarkan pada dokumen formal.
7. Seluruh bidang tugas diemban oleh aparatur yang memiliki kompetensi sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan.
8. Seluruh area layanan didukung dengan dokumen Standar Mutu Layanan.

Strategi:

1. Menyusun dan atau menyempurnakan dokumen penjaminan mutu berdasarkan siklus PPEPP.
2. Menggunakan dokumen peta jalan reformasi birokrasi universitas dan fakultas sebagai acuan seluruh area layanan dalam menjalankan fungsi dan rencana kerja program studi.
3. Melakukan pengukuran secara internal capaian kinerja program studi secara berkelanjutan untuk mendukung peringkat UM pada tingkat nasional dan internasional secara periodik dan berkelanjutan.
4. Menggunakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi secara maksimal untuk mendukung kinerja fakultas.
5. Menyusun/mengembangkan/menyempurnakan seluruh dokumen formal pengelolaan Lembaga.
6. Menyusun dan mengusulkan kebutuhan bidang ketenagaan yang menjadi dasar penetapan rencana kebutuhan pegawai dan peningkatan kompetensinya.
7. Mengembangkan Standar Mutu Layanan tingkat program studi.
8. Menggunakan dokumen peta jalan reformasi birokrasi UM sebagai acuan seluruh area layanan dalam menjalankan fungsi dan rencana kerja fakultas.

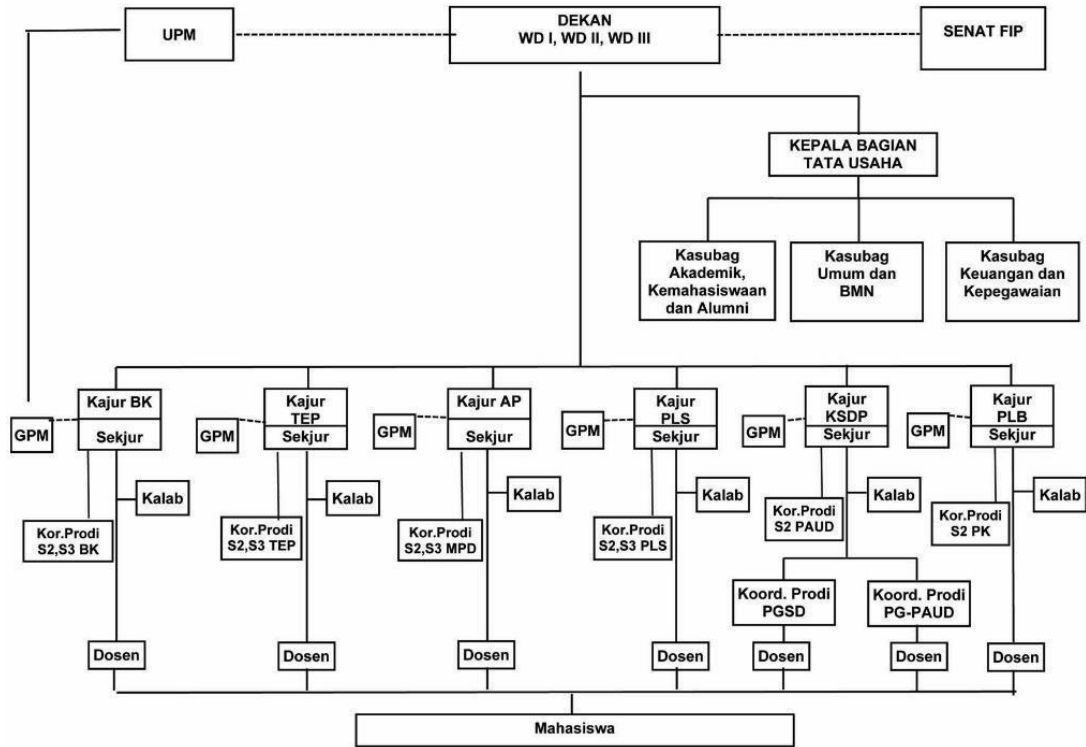
B. Regulasi

- Peraturan Rektor tentang Standar Pendidikan UM.
- Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan UM
- Peraturan Rektor tentang Standar Penelitian UM.
- Peraturan Rektor tentang Pedoman Penelitian.
- Peraturan rektor tentang Standar Pengabdian kepada Masyarakat UM.
- Peraturan Rektor tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.
- Peraturan Rektor tentang Pedoman Pembelajaran Berbasis Kehidupan.

- Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Kerjasama.
- Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi.
- Peraturan Rektor tentang Penyusunan dan atau Penyempurnaan Dokumen formal penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi
- Peraturan Rektor tentang Analisis Jabatan dan Analisis Kompetensi Pemegang Jabatan.
- Peraturan Rektor tentang Standar Mutu Layanan.
- Peraturan Rektor tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi
- Peraturan Rektor tentang Pembangunan Zona Integritas (ZI)
- Peraturan Rektor tentang Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Ketenagaan.
- Peraturan Rektor tentang Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja
- Peraturan Rektor tentang Pedoman Pemingkatan
- Peraturan Rektor tentang Rencana Induk Pengembangan
- Peraturan Rektor tentang Rencana Pengembangan dan Penggunaan Teknologi Informasi.
- Peraturan Rektor tentang Standar Mutu Layanan.
- Peraturan Rektor tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.
- Surat Keputusan Dekan tentang Standar Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Jurnal Ilmiah.
- Surat Keputusan Dekan tentang Prosedur Operasional Baku.
- Surat Keputusan Dekan tentang Standar Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Surat Keputusan Dekan tentang penerima dana PNBPFIP untuk penelitian.
- Surat Keputusan dan Surat Tugas Dekan tentang Implementasi Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guru.
- Surat Keputusan dan Surat Tugas Dekan tentang implementasi Peraturan Rektor dalam pengelolaan fakultas, jurusan, dan program studi.
- Surat Tugas Dekan tentang penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi.
- Rencana Strategis Fakultas Ilmu Pendidikan

C. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut.



BAB IV TARGET KINERJA

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang mulia dan unggul secara nasional dan internasional diukur beberapa indikator kinerja. Berdasarkan sasaran strategis universitas dan fakultas yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, secara terinci indikator kinerja Program Studi S3 Manajemen Pendidikan.

A. Target Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Tabel 4.1 Target Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

No	Sasaran	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase kepuasan terhadap kinerja Program Studi	Persentase	70	70	70	75	75	80
2	Persentase dosen melaksanakan kepemimpinan organisasi	Persentase	60	60	65	70	75	85
3	Persentase dosen melaksanakan kepemimpinan publik	Persentase	60	60	60	65	65	70
4	Jumlah kerjasama bidang pendidikan;	Kerjasama	25	30	30	30	35	35
5	Jumlah kerjasama bidang penelitian;	Kerjasama	15	20	20	20	20	25
6	Jumlah kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat;	Kerjasama	10	15	15	15	15	20
7	Jumlah kerjasama Bidang Pengembangan Kelembagaan	Kerjasama	15	20	20	20	20	25
8	Jumlah kerjasama penelitian dengan institusi di luar negeri yang masih aktif sampai dengan akhir tahun berjalan;	Kerjasama	5	5	5	5	5	5
9	Jumlah kerjasama penelitian yang dilakukan dengan institusi dalam negeri yang masih aktif sampai dengan akhir tahun berjalan;	Kerjasama	7	10	10	10	10	15
10	Jumlah kerjasama penelitian dengan institusi lokal di dalam negeri yang masih aktif sampai	Kerjasama	7	8	8	8	8	10

B. Target Kinerja Kemahasiswaan

Tabel 4.2 Target Kinerja Kemahasiswaan

No	Sasaran	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Pendaftar/Peminat (dalam Kelas)	Orang	10	10	10	15	15	15
2	Rerata Jumlah IPK Mahasiswa	IPK	3,74	3,75	3,77	3,78	3,80	3,82
3	Masa Studi (dalam Tahun)	Tahun	5,1	4,5	4,2	4	3,7	3,5
4	Jumlah Penerima Beasiswa dari Kementerian	Mahasiswa	5	5	5	5	5	10
5	Publikasi Mahasiswa	Artikel	50	50	60	65	73	80
6	Jumlah Mahasiswa Internasional	Mahasiswa	2	2	2	2	2	5

C. Target Kinerja Sumber Daya Manusia

Tabel 4.3 Target Kinerja Sumber Daya Manusia

No	Sasaran	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Evaluasi Kinerja Dosen	Jumlah	15	15	16	16	17	17
2	Dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar	Dosen	5	5	5	8	9	10
3	Dosen dengan jabatan Lektor kepala	Dosen	10	10	11	8	8	7
4	Persentase kegiatan mengajar dosen	Persentase	100	100	100	100	100	100
5	Rata-rata Jumlah Bimbingan Tugas Akhir: Disertasi	Rasio	1:3	1:3	1:3	1:4	1:4	1:4
6	Rasio Dosen dengan Mahasiswa	Rasio	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5
7	Persentase prestasi Dosen pada tahun berjalan	Persentase	60	65	70	75	80	85
8	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Persentase	65	70	75	80	90	95
9	Persentase Jumlah tendik yang relevan dengan kebutuhan PS	Persentase	70	75	80	80	85	90
10	Prosentase Jumlah tendik yang memiliki kesesuaian kompetensi	Persentase	65	70	75	80	85	90

D. Target Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Target Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Sasaran	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL	Persentase	80	85	90	92,5	92,5	92,5
2	Persentase dokumen pendukung tata kelola yang berdasarkan siklus PPEPP	Persentase	70	70	71	79	86	90
3	Persentase unit kerja yang mengimplementasikan peta jalan reformasi UM	Persentase	70	70	70	80	80	85
4	Persentase aplikasi IT yang terintegrasi	Persentase	70	75	80	85	90	90

E. Target Kinerja Pendidikan

Tabel 4.5 Target Kinerja Pendidikan

No	Sasaran	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentasi Jumlah RPS sesuai Mata Kuliah	Persentase	100%	100 %	100 %	100 %	100%	100 %
2	Presentasi Intgrasi hasil penelitian dan PkM DTSPS kedalam Pembelajaran.	Persentase	80%	80%	90%	95%	100%	100 %
3	Presentasi DTSPS melakukan evaluasi pembelajaran setidaknya dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS atau bentuk evaluasi lainnya); menggunakan berbagai teknik penilaian, dilengkapi dengan perangkat penilaian yang komprehensif; dan mempertimbangkan perbandingan dari mahasiswa.	Persentase	100%	100 %	100 %	100 %	100%	100 %
4	Presentasi PS atau Dosen membimbing disertai dengan jadwal yang teratur, konsistensi yang tinggi, dan dokumentasi yang baik.	Persentase	100%	100 %	100 %	100 %	100%	100 %
5	Persentasi Penyelesaian disertai di PS sesuai dengan SOP secara konsisten, sesuai jadwal, dan menggunakan sistem informasi akademik.	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Jumlah Anggota tim penguji disertai memiliki keahlian yang sesuai dengan topik disertai, dan salah satu dari mereka berasal dari	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
	perguruan tinggi di luar.							
7	Jumlah Disertasi yang sesuai dengan visi keilmuan prodi, inovatif, mendalam dan luas, memberikan kontribusi pada pemecahan masalah pendidikan, dan terkini.	Persentase	75%	80%	80%	80%	80%	90%
8	Persentase Jumlah penguji eksternal dengan akreditasi kampus asal minimal A	Persentase	80%	85%	90%	9%	100%	100%
9	Jumlah kegiatan akademik di luar kelas	Kegiatan	10	15	20	20	25	25
10	Jumlah dosen tamu dan atau praktisi	Dosen	5	5	5	10	10	10

F. Target Kinerja Penelitian

Tabel 4.6 Target Kinerja Penelitian

No	Sasaran	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Hasil Penelitian Dosen	Penelitian	32	35	40	45	50	60
2	Penelitian Pembiayaan Luar Negeri	Penelitian	3	3	3	4	4	5
3	Penelitian Pembiayaan Dalam Negeri	Penelitian	10	12	13	14	15	20
4	Penelitian Pembiayaan PT Sendiri	Penelitian	32	32	32	34	34	34
5	Publikasi Hasil Penelitian Dosen Artikel di jurnal nasional terakreditasi Kemdikbud/Ristek-BRIN	Artikel	10	12	15	17	20	25
6	Publikasi Hasil Penelitian Dosen Artikel di jurnal internasional	Artikel	5	5	5	5	5	10
7	Publikasi Hasil Penelitian Dosen Artikel di jurnal internasional bereputasi	Artikel	10	12	15	17	20	25
8	Publikasi Hasil Penelitian Dosen Artikel dalam prosiding seminar internasional	Artikel	10	12	15	17	20	25

G. Target Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 4.7 Target Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Sasaran	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah dosen yang melaksanakan/terlibat pengabdian kepada masyarakat	Dosen	15	15	15	15	17	17
2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Persentase	100	100	100	100	100	100
3	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Persentase	100	100	100	100	100	100
4	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Kegiatan	2	2	3	3	3	5
5	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Kegiatan	5	6	7	8	10	12
6	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber pendanaan Internal UM	Kegiatan	8	9	10	12	15	17
7	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang melibatkan mahasiswa	Persentase	80	100	100	100	100	100

H. Target Keluaran dan Kinerja Tridarma

Tabel 4.8 Target Keluaran dan Kinerja Tridarma

No	Sasaran	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Rata-rata IPK Lulusan	IPK	3,74	3,75	3,77	3,78	3,80	3,82
2	Rata-rata Masa Studi	Tahun	5,1	4,5	4,2	4	3,7	3,5
3	Persentase Keberhasilan Studi	Persentase	70	75	80	85	90	95
4	Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa Artikel di jurnal nasional ber-ISSN	Artikel	50	60	70	80	90	100
5	Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa Artikel di jurnal nasional terakreditasi Kemdikbud/Ristek-BRIN	Artikel	60	70	80	90	100	110
6	Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa Artikel di jurnal internasional	Artikel	25	30	35	40	45	50
7	Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa Artikel di jurnal internasional bereputasi	Artikel	7	9	11	13	15	17
8	Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa Artikel dalam prosiding seminar nasional	Artikel	5	6	8	10	12	14
9	Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa Artikel dalam prosiding seminar internasional	Artikel	12	14	16	18	20	22
10	Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa Tulisan di media massa lokal atau wilayah	Artikel	7	9	11	13	15	17
11	Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa Tulisan di media massa nasional	Artikel	7	9	11	13	15	17

No	Sasaran	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
12	Rata-rata Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	Sitasi	30	35	40	45	50	55
13	Produk atau Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Masyarakat	Surat Keterangan	7	9	11	13	15	17
14	Produk atau Jasa Mahasiswa yang Ber-HKI atau Paten	HKI	12	14	16	18	20	22

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis program studi S3 Manajemen Pendidikan ini dikembangkan berdasarkan kondisi organisasi, untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Penyusunan rencana strategis program studi S3 Manajemen Pendidikan ini mengacu pada Renstra FIP 2020-2024. Rencana strategis program studi ini merupakan rencana kegiatan program studi dalam masa empat tahun yang diarahkan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan fakultas. Melalui rencana strategis ini, seluruh civitas akademika memiliki komitmen dan kewajiban bersama untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan rencana yang telah disusun dan disepakati ini secara optimal.

Rencana strategis ini dikembangkan dengan mengacu pada prinsip pragmatis, partisipatif dan fleksibel. Dengan demikian, renstra ini bersifat adaptif terhadap perkembangan, dan dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ada. Pelibatan semua unsur yang ada dalam organisasi dalam penyusunan renstra ini merupakan modal dasar yang dapat menjadi jembatan dalam merealisasi program kegiatan secara efektif dan efisien.

Rencana strategis merupakan dokumen tertulis, yang tidak akan dapat membawa perubahan atau perkembangan apapun, bila tidak diimplementasikan. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dan komitmen bersama untuk merealisasi semua rencana/ program yang telah ditetapkan. Kemampuan dan kemauan pimpinan, dari jajaran dekanat sampai ke tingkat jurusan atau prodi, juga sangat dibutuhkan untuk dapat mengimplementasikan program- program kegiatan yang terkandung dalam renstra ini secara optimal. Pimpinan merupakan motor yang dapat mendorong, menggerakkan, mengintegrasikan, dan mensinergikan semua sumber daya yang ada di fakultas dalam mencapai tujuan.

Rencana strategis ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sekaligus jiwa penggerak dalam pelaksanaan tugas setiap warga sesuai dengan tupoksinya. Semoga Allah Subhanahu wa Taala selalu memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan bagi seluruh warga program studi S3 Manajemen Pendidikan untuk melaksanakan program yang tertuang dalam rencana strategis ini.